



Literature Research

## CAREGIVER BURDEN PADA PENGASUH PASIEN DEMENTIA SELAMA PANDEMI COVID-19: A LITERATURE REVIEW

Irfan Helmi Nugroho, Ardeliana Nur Putri Gunawan

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

\*Email Corresponding:  
[helminu@gmail.com](mailto:helminu@gmail.com)

Page : 120-126

**Kata Kunci :**

Caregiver Burden,  
Dementia,  
COVID-19

**Keywords:**

Caregiver Burden,  
Dementia,  
COVID-19

**Published by:**

Tadulako University,  
Managed by Faculty of Medicine.  
**Email:** [healthytadulako@gmail.com](mailto:healthytadulako@gmail.com)  
**Phone (WA):** +6285242303103  
**Address:**  
Jalan Soekarno Hatta Km. 9. City of Palu,  
Central Sulawesi, Indonesia

### ABSTRAK

Latar Belakang: Pengasuh pasien demensia sangat rentan terhadap pandemi COVID-19 dan konsekuensinya. Hubungan antara pengasuhan dan beban pengasuh sudah diketahui dengan baik namun dampak pandemi COVID-19 pada *caregiver burden* di antara pengasuh demensia masih belum banyak diketahui. Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian *caregiver burden* pada pengasuh pasien demensia selama pandemi COVID-19. Metode: Artikel penelitian ini merupakan sebuah literature review. Pencarian dilakukan pada Juli 2021 yang bersumber dari dua database yaitu PubMed dan Science Directs mencari artikel yang relevan dan dipublikasikan sejak 2020 sampai 2021. Hasil: Dari total 252 artikel terpilih 11 artikel yang diolah. Kejadian *caregiver burden* pada pengasuh pasien demensia ditemukan selama pandemi COVID-19. Faktor yang mempengaruhi *caregiver burden* selama pandemi COVID-19 adalah faktor yang terkait pengasuh seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, faktor psikologis dan faktor terkait perawatan pasien selama pandemi COVID-19 dan faktor terkait pasien seperti keparahan kondisi pasien demensia. Kesimpulan: Temuan dari penelitian ini menunjukkan terjadinya *caregiver burden* selama pandemi COVID-19 dan banyak faktor risiko yang menjadi penyebab kejadian *burden*. Intervensi lebih lanjut kepada pengasuh dibutuhkan untuk mengurangi kejadian *caregiver burden*.

### ABSTRACT

*Background: Caregiver of dementia are particularly vulnerable to COVID-19 pandemic and its consequences. The relation between caregiving roles and caregiver burden is already well known but the impact of the COVID-19 pandemic on caregiving burden among dementia caregiver remains unexplored. Objective: The purpose of this study was to identify current evidence of factors influencing caregiver burden among dementia caregiver during the COVID-19 pandemic. Methods: A literature review of two database including PubMed and Science Directs conducted in July 2021 to select the relevant articles published between 2020 and 2021. Results: Out of a total of 252 articles, 11 articles were processed. The incidence of caregiver burden among dementia caregiver found during COVID-19 pandemic. Factors that affect caregiver burden are factors related to caregiver such as caregiver gender, age, education level and caregiver psychological factors, factors related to patient care during the COVID-19 pandemic and patient-related factors such as the severity of dementia patients. Conclusion: The findings of this study indicate the occurrence of caregiver burden during the COVID-19 pandemic and found many risk factors that cause the burden. Interventions for caregiver are needed to reduce the incidence of caregiver burden.*

## PENDAHULUAN

*Corona Virus Disease* (Covid-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-COV2) dan menjadi bencana di seluruh dunia dengan kematian lebih dari 3,8 juta jiwa<sup>1</sup>. Pada Januari 2020 *World Health Organization* (WHO) mengumumkan COVID-19 merupakan masalah kesehatan masyarakat darurat yang harus menjadi perhatian internasional<sup>2</sup>.

Dementia merupakan sebuah sindrom neurodegeneratif yang ditandai dengan penurunan fungsi kognitif yang terjadi secara progresif dan persisten<sup>3</sup>. Penderita dementia mengalami gangguan kognisi, perilaku, aktivitas fungsional kehidupan sehari-hari serta dapat mengalami gangguan ingatan dan berkurangnya daya tilik diri<sup>4</sup>. Penderita dementia harus mendapatkan perhatian khusus selama pandemi COVID-19. Hal tersebut dikarenakan dementia adalah faktor risiko untuk mendapatkan perawatan di rumahsakit karena COVID-19 dan tingkat kematian penderita COVID-19 ditemukan lebih tinggi pada penderita dementia dibandingkan dengan yang tidak<sup>5</sup>.

*Caregiver* atau pengasuh pasien dementia adalah seseorang yang memberikan perawatan harian untuk orang yang sudah lanjut usia, pasangan, keluarga atau orang lain, atau untuk orang mengalami penyakit tertentu atau orang dengan keterbatasan disabilitas dan tidak dibayar dalam melakukan perawatan<sup>6</sup>. Pengasuh pasien memiliki peran yang penting dalam sistem perawatan pasien di seluruh dunia yang bertanggung jawab merawat pasien terutama selama pandemi COVID-19<sup>7</sup>. Seseorang yang memberikan perawatan harian untuk orang yang mengalami sebuah penyakit termasuk dalam kelompok yang rentan mengalami konsekuensi dari pandemi COVID-19, baik dampak pada kesehatan fisik maupun mental dan dampak pada kualitas hidup terkait kesehatan yang disebabkan oleh virus COVID-

19 atau hal lain yang bukan disebabkan karena virus tersebut seperti perubahan tanggung jawab ketika merawat pasien<sup>8,9</sup>. Penelitian lain juga menyebutkan peningkatan tugas dan beban merawat pasien selama pandemi COVID-19 mempengaruhi kondisi kesehatan, psikologi dan finansial dari pengasuh pasien<sup>10</sup>.

*Caregiver burden* adalah reaksi fisik, mental, sosial, dan finansial yang dirasakan oleh seseorang yang memberikan perawatan selama merawat pasien dikarenakan ketidakseimbangan antara kebutuhan pasien dan ketersediaan layanan kesehatan<sup>11,12</sup>. Merawat pasien dengan penyakit kronis ditemukan dapat menimbulkan berbagai macam masalah bagi caregiver baik secara fisik, psikologis, sosial, keluarga, dan keuangan<sup>13</sup>. Mengasuh pasien dementia ditemukan dapat memberikan dampak negatif pada orang yang mengasuhnya yang disebabkan oleh tingginya tekanan fisik, emosional dan keuangan<sup>14</sup>. Dalam kondisi umum pengasuh pasien dimensia dilaporkan mengalami tingginya beban dan tekanan yang dirasakan<sup>15</sup>. Selama pandemi COVID-19 pengasuh terus memberikan perawatan tanpa bantuan dari keluarga maupun layanan perawat dikarenakan *social distancing* dan *lockdown* yang menyebabkan naiknya beban dan tekanan<sup>16</sup>. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian *caregiver burden* pada pengasuh pasien dementia selama pandemi COVID-19.

## BAHAN DAN CARA

Desain penelitian ini adalah *literature review*. Literatur didapatkan dari dua sumber data elektronik yakni PubMed dan Science Directs pada Juli 2021. Kata kunci yang digunakan adalah “*CAREGIVER BURDEN*”, “*DEMENTIA*” dan “*COVID-19*” dengan bantuan *boolean logic* “*AND*” dan “*OR*” agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. Langkah awal adalah menghapus duplikasi atau jurnal yang sama kemudian dilakukan pemilihan dari judul, abstrak dan dilakukan tinjauan lengkap.

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah: jurnal berbahasa Inggris dan jurnal membahas mengenai *caregiver burden* pada pengasuh pasien demensia selama pandemi COVID-19. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah penelitian selain penelitian observasional seperti *literature* atau *systematic review* dan tidak tersedia *full text papers*. Kajian etik tidak diperlukan untuk review ini.

## HASIL

Dua ratus lima puluh dua artikel penelitian yang sudah diterbitkan didapatkan melalui pencarian pada dua database dengan rincian sebanyak 36 artikel bersumber dari PubMed dan 216 artikel dari Science Direct. Sebanyak 38 artikel penelitian yang sama telah dihapus dan 214 artikel terpilih untuk dilakukan peninjauan judul. Artikel yang dinilai tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria pencarian ditemukan sebanyak 169 artikel kemudian dihapus dan tersisa 45 artikel penelitian. Abstrak diperiksa dan 21 artikel dengan subjek yang tidak terkait dihapus. Dua puluh empat artikel dipilih untuk dilakukan tinjauan lengkap. Total 11 artikel penelitian diambil untuk dilakukan analisis. Sampel penelitian ditemukan antara 19 sampai 415 pengasuh pada tiap penelitian dengan total 15576 *caregiver*. Artikel yang dipilih diketahui menggunakan instrumen penelitian yang berbeda untuk menilai kejadian *caregiver burden*, 2 artikel menggunakan Zarit Burden Interview (ZBI), 1 artikel menggunakan Mini ZBI (Zarit Burden Interview), Care-related Quality of Life instrument (CarerQol) digunakan pada 1 artikel, 1 artikel dengan *Caregiver burden* Inventory (CBI) dan 6 artikel menggunakan instrumen penelitian baru yang berbeda-beda.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian *caregiver burden* pada orang yang merawat pasien

demensia selama pandemi COVID-19. Pada artikel yang ditelaah tidak semua artikel mengukur kejadian *caregiver burden* pada pengasuh pasien demensia selama pandemi COVID-19. Sebuah penelitian di Perancis menunjukkan tingginya tingkat *caregiver burden* ditemukan pada 32,49% pengasuh yang merawat pasien di rumah, sedangkan kejadian *caregiver burden* di Brazil ditemukan pada 15,5% pengasuh<sup>17,18</sup>. Sebuah studi dari Portugal menunjukkan pembatasan aktivitas selama pandemi COVID-19 secara signifikan dapat meningkatkan *caregiver burden* dan menurunkan *well-being* dari pengasuh dibandingkan sebelum pandemi<sup>19</sup>. Dua artikel penelitian yang berbeda dari Italia yang diadakan setelah 1 bulan sejak dimulainya peraturan karantina di Italia menunjukkan *burden* ditemukan di lebih dari separuh peserta. Artikel pertama dari Italia menunjukkan bahwa gejala stres ditemukan pada 87,4% dari total 4710 pengasuh<sup>20</sup>. Artikel lain dari Italia menunjukkan bahwa 65,9% dari total 4913 pengasuh menderita *burden* selama pembatasan aktivitas<sup>21</sup>.

Temuan dari review artikel ini menunjukkan bahwa *caregiver burden* pada pengasuh pasien demensia dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor terkait pengasuh dan faktor terkait pasien. Faktor yang terkait dari pengasuh berasal dari karakteristik pengasuh seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, faktor psikologis dan faktor terkait perawatan pasien selama pandemi COVID-19. Tiga artikel penelitian menunjukkan bahwa pengasuh dengan jenis kelamin perempuan mengalami kejadian *caregiver burden* yang lebih tinggi dibandingkan pengasuh laki-laki<sup>17,20,21</sup>. Satu artikel penelitian menemukan hubungan antara usia pengasuh yang lebih muda dengan tingginya kejadian *caregiver burden*<sup>20</sup>. Hasil serupa ditemukan pada review artikel lain mengenai *burdens* yang dialami pengasuh pasien demensia sebelum pandemi COVID-19 yang menunjukkan bahwa wanita

lebih mengalami *caregiver burden* dibanding laki-laki dan tingginya kejadian *caregiver burden* pada usia yang lebih muda dikarenakan kurangnya pengalaman dalam merawat pasien<sup>22</sup>. Literature ini menemukan tingkat pendidikan mempengaruhi kejadian *caregiver burden*. Pengasuh dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah dinilai mengalami efek yang besar dari perubahan dan ketidakstabilan kondisi ekonomi pada saat pandemi COVID-19 yang menyebabkan meningkatkan beban yang dialami<sup>20</sup>.

Kejadian *caregiver burden* dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor yang berhubungan dengan pengasuhan selama pandemi COVID-19 seperti tinggal bersama pasien, konflik dengan pasien, menghadapi pasien yang bosan dirumah, memberikan lebih banyak dukungan selama pandemi dan terputusnya perawatan atau bantuan medis<sup>17,20,18</sup>. Pada saat sebelum pandemi, pengasuh sudah memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan harian seperti bekerja, mengasuh anak, dan tugas rumah. Tugas merawat pasien yang berlebihan selama pandemi dapat mengganggu kemampuan dalam merawat pasien dan meningkatkan *caregiver burden*<sup>18</sup>. Terhentinya perawatan atau bantuan medis yang diberikan oleh tenaga profesional selama pandemi COVID-19 dapat berkontribusi dalam meningkatkan *caregiver burden*<sup>17</sup>. Salah satu faktor protektif terhadap kejadian *caregiver burden* adalah pengasuh yang tinggal dengan teman serumah. Hal tersebut dikarenakan kehadiran teman serumah dapat mencegah pengasuh dari rasa kesepian dan dapat memberikan dukungan ketika merawat pasien sehingga dapat mengurangi risiko *caregiver burden*<sup>21</sup>.

Faktor psikologis pengasuh diketahui sebagai faktor risiko kejadian *caregiver burden*. Sebuah penelitian yang dilakukan Perancis menunjukkan selama pandemi COVID-19 pengasuh merasa lebih kesepian, sulit menjaga kualitas tidur, tidak cukup

istirahat, sulit mencapai aktivitas fisik yang cukup. Hal tersebut termasuk dalam faktor risiko kejaian *caregiver burden*<sup>17</sup>. Penelitian lain dari Brasil menemukan kejadian *caregiver burden* ditemukan memiliki hubungan dengan gejala depresi yang dirasakan oleh pengasuh<sup>18</sup>. Sejalan dengan sebuah *literature review* terhadap 21 penelitian yang menyatakan bahwa pengasuh yang memiliki kesehatan mental maupun kesehatan psikologis yang buruk lebih berisiko mengalami kejadian *caregiver burden*<sup>23</sup>.

Faktor terkait pasien yang ditemukan mempengaruhi kejadian *caregiver burden* selama pandemi COVID-19 pada pengasuh pasien demensia adalah menjadi seorang pengasuh selama pandemi dan perubahan kondisi kesehatan pasien. Sebuah penelitian yang dilakukan di Italia terhadap 34 pasien demensia dan 34 pengasuh menunjukkan bahwa ketidakmampuan pasien dalam melakukan aktivitas sehari-hari memiliki pengaruh dalam peningkatan kejadian *caregiver burden*. Kendala dalam melakukan aktivitas sehari-hari dari pasien meningkatkan keterlibatan dari pengasuh dalam membantu pasien memenuhi aktivitas hariannya, hal tersebut menjadi faktor meningkatnya kejadian *caregiver burden*<sup>24</sup>. Menjadi seorang pengasuh pasien yang menderita behavioral variant Frontotemporal Dementia (bvFTD) dan dengan atau tanpa adanya perubahan perilaku pasien selama pandemi COVID-19 merupakan faktor yang menjadi penyebab peningkatan kejadian *caregiver burden* pasien bvFTD. Hal tersebut dikarenakan baik dari sebelum pandemi COVID-19 gangguan perilaku pasien bvFTD merupakan hal yang sulit untuk ditangani<sup>25</sup>.

Beberapa artikel penelitian menunjukkan bahwa tingkat keparahan demensia yang diderita pasien ditemukan demensia faktor yang mempengaruhi meningkatnya kejadian *caregiver burden* selama pandemi COVID-19. Salah satu artikel penelitian dari Brazil menemukan peningkatan

*caregiver burden* selama pandemi COVID-19 lebih banyak ditemukan pada pengasuh pasien demensia dengan perubahan kondisi menjadi lebih parah dibandingkan dengan pasien tidak mengalami perburukan gejala<sup>18</sup>. Penelitian yang dilakukan di Argentina selama 4 minggu masa karantina pandemi Covid-19 menyatakan *caregiver burden* ditemukan meningkat pada pengasuh yang merawat pasien demensia derajat berat<sup>26</sup>. Senada dengan penelitian di Amerika Selatan yang menyatakan pengasuh yang merawat pasien demensia derajat sedang dan berat lebih mengalami kejadian *caregiver burden* yang lebih tinggi. Hal tersebut disebabkan merawat pasien demensia dengan derajat yang lebih berat meningkatkan beban kerja dan menghabiskan lebih banyak waktu untuk perawatan<sup>27</sup>. Merawat pasien demensia derajat ringan ditemukan sebagai salah satu faktor protektif terhadap *caregiver burden*, dikarenakan memiliki risiko yang lebih rendah untuk merasa terisolasi dan ditinggalkan selama pandemi COVID<sup>20</sup>. Sebuah review artikel mengenai *caregiver burden* pada perawat pasien demensia sebelum pandemi COVID-19 menemukan hasil serupa dimana pasien demensia dengan tingkat keparahan yang semakin memburuk, frontotemporal demensia dan lamanya durasi sakit yang diderita memiliki hubungand engan kejadian *caregiver burden* yang tinggi<sup>22</sup>.

Program yang bertujuan untuk menangani kejadian *burden* pada pengasuh pasien demensia ditemukan. Sebuah artikel melakukan penelitian mengenai pemberian intervensi dukungan keluarga dan kejadian *caregiver burden*. Selama intervensi dilakukan partisipan mendapatkan informasi mengenai penyakit demensia, penanganan gejala neuropsikiatrik dan kelompok komunitas dan pelayanan yang tersedia untuk pasien demensia. Rerata nilai ZBI Sebelum lockdown didapatkan sebanyak 31.6 SD 13.9 setelah intervensi dilakukan nilai turun menjadi 25.3 SD 12.9 p=0.000. Artikel ini menemukan bahwa

intervensi dukungan keluarga dapat mengurangi kejadian *caregiver burden* yang dialami oleh pengasuh pasien demensia selama lockdown COVID-19<sup>24</sup>. Hal tersebut juga didukung oleh salah satu artikel dari Italia dimana bantuan profesional dari sebuah institusi atau individual secara privat merupakan sebuah faktor pelindung pengasuh dari kejadian *caregiver burden*<sup>20</sup>. Senada dengan sebuah review artikel yang membahas mengenai intervensi psikologi pada pengasuh yang merupakan keluarga pasien demensia dimana intervensi didapatkan dapat mengurangi kejadian *caregiver burden*<sup>28</sup>.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kejadian *caregiver burden* pada pengasuh pasien demensia ditemukan selama pandemi COVID-19. Faktor yang mempengaruhi *caregiver burden* selama pandemi COVID-19 adalah faktor yang terkait pengasuh seperti karakteristik pengasuh yang berupa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, faktor psikologis dan faktor terkait perawatan pasien selama pandemi COVID-19 dan faktor terkait pasien seperti keparahan kondisi pasien demensia. Sehingga intervensi kepada pengasuh dibutuhkan untuk mengurangi kejadian *caregiver burden*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk segala pihak yang terlibat dalam penulisan artikel penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cascella M, Rajnik M, Aleem A, Dulebohn SC, Di Napoli R. Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus (COVID-19). In: *StatPearls*. StatPearls Publishing; 2021. Accessed July 24, 2021. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>
2. WHO. Statement on the second meeting of the International Health Regulations

- (2005) Emergency Committee regarding the outbreak of novel coronavirus (2019-nCoV).html. WHO. Published 2020. Accessed November 26, 2020. [https://www.who.int/news/item/30-01-2020-statement-on-the-second-meeting-of-the-international-health-regulations-\(2005\)-emergency-committee-regarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-\(2019-ncov\)](https://www.who.int/news/item/30-01-2020-statement-on-the-second-meeting-of-the-international-health-regulations-(2005)-emergency-committee-regarding-the-outbreak-of-novel-coronavirus-(2019-ncov))
3. Duong S, Patel T, Chang F. Dementia. *Can Pharm J (Ott)*. 2017;150(2):118-129. doi:10.1177/1715163517690745
  4. Emmady PD, Tadi P. Dementia. In: *StatPearls*. StatPearls Publishing; 2021. Accessed July 22, 2021. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK557444/>
  5. Atkins JL, Masoli JAH, Delgado J, et al. Preexisting Comorbidities Predicting COVID-19 and Mortality in the UK Biobank Community Cohort. *J Gerontol A Biol Sci Med Sci*. 2020;75(11):2224-2230. doi:10.1093/gerona/glaa183
  6. Shiba K, Kondo N, Kondo K. Informal and Formal Social Support and Caregiver Burden: The AGES Caregiver Survey. *J Epidemiol*. 2016;26(12):622-628. doi:10.2188/jea.JE20150263
  7. Budnick A, Hering C, Eggert S, et al. Informal caregivers during the COVID-19 pandemic perceive additional burden: findings from an ad-hoc survey in Germany. *BMC Health Serv Res*. 2021;21(1):353. doi:10.1186/s12913-021-06359-7
  8. Lightfoot E, Moone RP. Caregiving in Times of Uncertainty: Helping Adult Children of Aging Parents Find Support during the COVID-19 Outbreak. *Journal of Gerontological Social Work*. 2020;63(6/7):542-552. doi:10.1080/01634372.2020.1769793
  9. Lorenz-Dant K. Germany and the COVID-19 long-term care situation. Published online 2020:58.
  10. Beach SR, Schulz R, Donovan H, Rosland AM. Family Caregiving During the COVID-19 Pandemic. *Gerontologist*. Published online April 13, 2021:gnab049. doi:10.1093/geront/gnab049
  11. Kiecolt-Glaser JK, Glaser R, Shuttleworth EC, Dyer CS, Ogrocki P, Speicher CE. Chronic stress and immunity in family caregivers of Alzheimer's disease victims. *Psychosom Med*. 1987;49(5):523-535. doi:10.1097/00006842-198709000-00008
  12. Lindenberger E, Meier DE. Chapter 56 - What Special Considerations Are Needed for Individuals With Amyotrophic Lateral Sclerosis, Multiple Sclerosis, or Parkinson Disease? In: Goldstein NE, Morrison RS, eds. *Evidence-Based Practice in Palliative Medicine*. W.B. Saunders; 2013:317-329. doi:10.1016/B978-1-4377-3796-7.00056-2
  13. Rezaei H, Niksima SH, Ghanei Gheshlagh R. Burden of Care in Caregivers of Iranian patients with chronic disorders: a systematic review and meta-analysis. *Health Qual Life Outcomes*. 2020;18(1):261. doi:10.1186/s12955-020-01503-z
  14. WHO WHO. Dementia. Published 2020. Accessed July 22, 2021. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dementia>
  15. Riffin C, Van Ness PH, Wolff JL, Fried T. Family and Other Unpaid Caregivers and Older Adults with and without Dementia and Disability. *J Am Geriatr Soc*. 2017;65(8):1821-1828. doi:10.1111/jgs.14910
  16. Savla J, Roberto KA, Blieszner R, McCann BR, Hoyt E, Knight AL. Dementia Caregiving During the "Stay-at-Home" Phase of COVID-19 Pandemic. *J Gerontol*

- B Psychol Sci Soc Sci.* 2020;76(4):e241-e245. doi:10.1093/geronb/gbaa129
17. Borg C, Rouch I, Pongan E, et al. Mental Health of People with Dementia During COVID-19 Pandemic: What Have We Learned from the First Wave? *J Alzheimers Dis.* Published online June 1, 2021. doi:10.3233/JAD-210079
  18. Borelli WV, Augustin MC, de Oliveira PBF, et al. Neuropsychiatric Symptoms in Patients with Dementia Associated with Increased Psychological Distress in Caregivers During the COVID-19 Pandemic. *J Alzheimers Dis.* 2021;80(4):1705-1712. doi:10.3233/JAD-201513
  19. Borges-Machado F, Barros D, Ribeiro Ó, Carvalho J. The Effects of COVID-19 Home Confinement in Dementia Care: Physical and Cognitive Decline, Severe Neuropsychiatric Symptoms and Increased Caregiving Burden. *Am J Alzheimers Dis Other Demen.* 2020;35:1533317520976720. doi:10.1177/1533317520976720
  20. Zucca M, Isella V, Lorenzo RD, et al. Being the Family Caregiver of a Patient With Dementia During the Coronavirus Disease 2019 Lockdown. *Front Aging Neurosci.* 2021;13:653533. doi:10.3389/fnagi.2021.653533
  21. Cagnin A, Di Lorenzo R, Marra C, et al. Behavioral and Psychological Effects of Coronavirus Disease-19 Quarantine in Patients With Dementia. *Front Psychiatry.* 2020;11:578015. doi:10.3389/fpsy.2020.578015
  22. Chiao CY, Wu HS, Hsiao CY. Caregiver burden for informal caregivers of patients with dementia: A systematic review. *Int Nurs Rev.* 2015;62(3):340-350. doi:10.1111/inr.12194
  23. Rafiyah I, Sutharangsee W. Review: Burden on Family Caregivers Caring for Patients with Schizophrenia and Its Related Factors. *Nurse Media Journal of Nursing.* Published online 2011:13. doi:https://doi.org/10.14710/nmjn.v1i1.745
  24. Cravello L, Martini E, Viti N, Campanello C, Assogna F, Perotta D. Effectiveness of a Family Support Intervention on Caregiving Burden in Family of Elderly Patients With Cognitive Decline After the COVID-19 Lockdown. *Front Psychiatry.* 2021;12:590104. doi:10.3389/fpsy.2021.590104
  25. Boutoleau-Bretonnière C, Pouclet-Courtemanche H, Gillet A, et al. Impact of Confinement on the Burden of Caregivers of Patients with the Behavioral Variant of Frontotemporal Dementia and Alzheimer Disease during the COVID-19 Crisis in France. *Dement Geriatr Cogn Dis Extra.* 2020;10(3):127-134. doi:10.1159/000511416
  26. Cohen G, Russo MJ, Campos JA, Allegri RF. Living with dementia: increased level of caregiver stress in times of COVID-19. *Int Psychogeriatr.* 2020;32(11):1377-1381. doi:10.1017/S1041610220001593
  27. Azevedo LVDS, Calandri IL, Slachevsky A, et al. Impact of Social Isolation on People with Dementia and Their Family Caregivers. *J Alzheimers Dis.* 2021;81(2):607-617. doi:10.3233/JAD-201580
  28. Hinton L, Tran D, Nguyen TN, Ho J, Gitlin L. Interventions to support family caregivers of people living with dementia in high, middle and low-income countries in Asia: a scoping review. *BMJ Global Health.* 2019;4(6):e001830. doi:10.1136/bmjgh-2019-001830